

PENGGUNAAN MEDIA MESIN PEMBAGIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PEMBAGIAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 7 LIMBOTO

Mega Silvia Langkadja*, Fatimah Djafar, Febry Rizki Susanti Kalaka
IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Email: megasilvialangkadja@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi Pembagian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto materi Pembagian pada Mata Pelajaran Matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini yaitu kelas IV SDN 7 Limboto yang berjumlah 18 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil tes dan analisis hasil observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Media Mesin Pembagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pembagian. Pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa 44,4% kategori "sangat kurang" dan siswa yang tidak tuntas 10 siswa 55,5%. Pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 83,3% kategori "baik". Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan tidak tuntas 3 siswa. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan persentase 83,3% kategori "baik" maka, penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Kata Kunci. Media Mesin Pembagian, Hasil Belajar

Abstract. *This research is motivated by the low learning outcomes of students in the Division material. This study aims to determine the improvement in the learning outcomes of fourth grade students of SDN 7 Limboto in the Division material in Mathematics. This type of research is classroom action research. The subjects of this study were 18 students of class IV SDN 7 Limboto. The data analysis techniques used in this study were analysis of test results and analysis of observation results. The results of this study indicate that the Application of Division Machine Media can improve student learning outcomes in the Division material. In cycle I, the learning outcomes of students who completed were 8 students 44.4% in the "very poor" category and students who did not complete were 10 students 55.5%. In cycle II, student learning outcomes reached 83.3% in the "good" category. Students who completed were 15 students and 3 students did not complete. This research can be said to be successful if it has reached the success indicator of 75% and this research can be said to be successful with a percentage of 83.3% in the "good" category, so this research needs to be continued in the next cycle.*

Key Word. *Division Machine Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan suatu untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya. Pendidikan adalah interaksi antara pendidik dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkup tertentu. (E Mulyasa, 2022:22)

Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement*

Division pada materi bentuk pecahan desimal dan persen.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik melalui panca indera mereka. Media pembelajaran Mesin Pembagian merupakan media konkret yang digunakan sebagai alat peraga untuk siswa di jenjang sekolah dasar khususnya kelas IV SD agar mereka lebih mudah dalam belajar dan memahami konsep pembagian.

Pendapat dari Mustakim hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Dari beberapa pendapat di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Pasal 77J ayat 1, dan pasal 77K ayat 2 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat dilihat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang wajib pada struktur kurikulum.

Matematika terdiri atas konsep-konsep yang abstrak sehingga seorang guru dituntut mampu menemukan cara yang kreatif dan Artistik dalam menyampaikan dan memberikan konsep matematika sehingga konsep matematika dapat diterima siswa dengan mudah dan menyenangkan. Begitu pula dengan pengamatan yang di lakukan oleh peneliti secara realitas sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghitung pembagian.

Beberapa faktor salah satunya adalah situasi pembelajaran. Selama ini masih banyak dijumpai pembelajaran matematika yang sifatnya verbal dan prosedural. Dalam pembelajaran siswa nampak pasif, kurang aktif dalam menerima pengetahuan sesuai yang diberikan guru. Hal ini berdampak pada lemahnya siswa dalam memahami konsep-konsep dasar matematika khususnya materi pembagian.

Dari hal-hal di atas dapat disimpulkan bahwa guru menjadi sumber dalam proses pembelajaran, namun seiring dengan perkembangan zaman, di perhatikan perkembangan penggunaan media mampu membantu proses pembelajaran. Media menjadi sumber pengantar pesan pembelajaran dari guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Seperti yang Didasarkan pada asumsi proses pembelajaran identik dengan proses komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan secara langsung pada hari Rabu tanggal 20 September 2024 di SDN 7 Limboto dengan melakukan pengamatan secara langsung terkait proses pembelajaran di kelas IV. Peneliti melihat bahwasanya guru sudah semaksimal mungkin mengajarkan materi Pembagian pada siswa, hanya saja siswa masih belum bisa memahami konsep dasar dari pembagian. Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 45 dengan ketuntasan 30%. Dilihat dari bagaimana cara mengajar guru yang menjelaskan hanya menggunakan buku saja. Dan kurangnya alat peraga atau media di kelas yang dapat membuat siswa memahami materi yang di ajarkan dan membuat proses belajar ini menjadi lebih

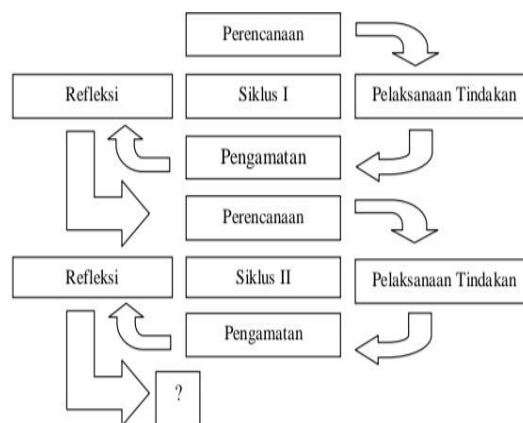
menyenangkan.

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 7 Limboto pada tanggal 20 September 2024 melalui wawancara terhadap wali kelas IV terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan proses belajar di kelas, yakni ada 9 siswa yang kurang memahami materi Pembagian. Hal ini bisa berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah. Kondisi ini dilihat masih rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IV, jauh dari hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu hanya 4 siswa dari 13 siswa dapat mengerjakan soal dengan benar sehingga masih ada 9 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran atau proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek dalam Pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta serta reflektif dari tindakan tersebut.

Diagram Pelaksanaan Tindakan



Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 7 Limboto, Jln. Hasan Dangkoa, Desa Bongohulawa, Kec. Limboto Kabupaten Gorontalo. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Pada Pembelajaran Matematika Materi Pembagian melalui Penerapan Media Mesin Pembagian Siswa Kelas IV SDN 7 Limboto. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SDN 7 Limboto yang berjumlah 18 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan peserta didik, dan soal tes. Untuk memperoleh hasil yang maksimal teknik analisis data yang digunakan kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes akan dijelaskan serta disimpulkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil pre test menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal yang di berikan. Jawaban yang di berikan beragam dan tidak sesuai dengan jawaban yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi masih

kurang. Oleh karena itu, penerapan media mesin pembagian ini dapat di jadikan sebagai solusi untuk mencapai ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang telah di analisis oleh peneliti pada siklus 1, hasilnya belum tuntas karena tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran siswa belum terlibat aktif dalam penggunaan media hanya guru yang menggunakan media. Sehingga hanya 8 siswa 44,4% kategori “sangat kurang” siswa yang mencapai nilai 70. Namun, dari segi proses, hasil observasi kegiatan guru sudah memiliki kriteria yang diharapkan. Aktifitas guru saat proses belajar mengajar memiliki persentase 78,4% dengan kategori “baik” sedangkan aktivitas siswa saat proses belajar mengajar memiliki persentase 61,6% kategori “cukup”.

Hasil tes akhir siklus II menunjukkan bahwa 15 orang 83,3% dengan kategori “baik” yang mendapat nilai di atas 70, dan 3 orang 16,6% mendapat nilai dibawah 70. Maka dilihat dari segi hasil sudah di katakan berhasil dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 75%. Hasil segi proses, hasil pengamatan dua orang pengamat terhadap aktivitas peneliti dan siswa di dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung sangat baik. Berbeda dengan proses belajar mengajar pada siklus I. Pada siklus I guru belum melibatkan siswa secara langsung dalam menggunakan media, sedangkan pada siklus II siswa dilibatkan secara langsung oleh guru untuk aktif dalam menggunakan media sehingga Skor persentase diperoleh dari aktivitas peneliti pada Siklus II adalah 88,3%, sedangkan skor persentase dari aktivitas siswa adalah 83,1%. Untuk hasil belajar siswa pada Siklus II dengan persentase 83,3%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikelas IV SDN 7 Limboto, dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I peneliti menggunakan media namun belum melibatkan siswa sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, yang sudah melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan media. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Mesin Pembagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pembagian. Hal ini dapat dilihat bahwa pada hasil belajar siklus I dengan persentase 44,4% dengan kategori “sangat kurang”, pada siklus II lebih meningkat menjadi 83,3% dengan kategori “baik”. Pada Penggunaan Media Mesin Pembagian ini melibatkan siswa dan guru menjadi fasilitator, sehingga siswa di tuntut untuk lebih fokus dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini berdasarkan pendapat (Rahmayanti et al, 2021:2) Media Mesin Pembagian merupakan salah satu Media yang dapat membantu siswa memahami konsep Pembagian dengan memberikan Gambaran yang jelas dan menarik tentang topik yang di ajarkan.

Hasil pengamatan pada siklus I terhadap aktivitas peneliti dan siswa, kegiatan peneliti berjalan sebagaimana yang diharapkan dengan persentase 78,4% kategori “baik”. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas peneliti sebesar 88,3% kategori “sangat baik”. Aktivitas siswa pada siklus I belum dikatakan baik dengan persentase 61,6% atau kategori

“cukup”, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,1% kategori “sangat baik”.

Dari hasil aktivitas guru dan siswa diatas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Mesin Pembagian terjadi peningkatan yang sangat efektif. Dalam aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan Penggunaan Media Mesin Pembagian pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan rencana yang disusun dalam Modul Ajar.

Hasil akhir belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto pada siklus I dan siklus II materi Pembagian. Siklus I hanya 8 orang siswa yang berhasil menyelesaikan secara individu sekitar 44,4% kategori “sangat kurang”, yang tidak berhasil terdapat 10 orang siswa atau sekitar 55,5% kategori “sangat kurang”. Dengan demikian, ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum tercapai. Selanjutnya, hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 15 orang siswa atau sekitar 83,3% yang sudah mencapai nilaiketuntasan termasuk dalam kategori “baik”, sementara 3 orang siswa atau sekitar 16,6% kategori “sangat kurang” belum tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Media Mesin Pembagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto pada materi Pembagian.

Untuk siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar pada tes awal, siklus I dan siklus II akan di ajarkan dan dibimbing langsung oleh guru wali kelas IV, dengan penggunaan Media Mesin Pembagian yang diharapkan dapat membantu siswa yang masih rendah dalam hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ulandari, bahwa dengan Penerapan Media Mesin Pembagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus adalah 48,44% (kurang) pada siklus I menjadi 63,23% (cukup) dan pada siklus II menjadi 89,48%.

KESIMPULAN

Hasil akhir belajar kelas IV SDN 7 Limboto pada siklus I dan siklus II untuk materi Pembagian. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Media Mesin Pembagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto pada materi Pembagian dikatakan berhasil. Karena telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

Pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa 44,4% kategori “sangat kurang” dan siswa yang tidak tuntas 10 siswa 55,5%. Pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 83,3% kategori “baik”. Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan tidak tuntas 3 siswa. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan persentase 83,3% kategori “baik” maka, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

REFRENSI

- Annisah, S. (2020). Alat peraga pembelajaran matematika. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 1–15.
- Aqib, Z. (2019). Penelitian tindakan kelas untuk guru. PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers.
- Asnawi, & Nurdin, E. (2020). Pengaruh penggunaan alat peraga manipulatif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1134–1140. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.50>
- Astuty, A., San, M., & Burhan, B. (2018). *Ayo belajar matematika*. CV Buana Raya.
- Bray, A., & Tangney, B. (2017). Technology usage in mathematics education research – A systematic review of recent trends. *Computers & Education*, 114, 255–273. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.07.004>
- Dwi, S., & Yurida, S. (2019). Peningkatan hasil belajar pemecahan masalah matematika melalui model problem based learning berbasis karakter. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 37-48.
- Johar, R. (2018). Alat peraga matematika (Manipulative for teaching mathematic). *Jurnal MathEQ*, 3(2), 88-95.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran*. CV Jejak.
- Pratama, L. D., & Setyaningrum, W. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis geogebra untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v8i1.34567>
- Sereliciouz. (2021, 8 Januari). *Penelitian tindakan kelas (PTK) Zainal Aqib belajar* [Halaman web]. Diakses 24 November 2023, dari [\[https://contohurl.com/ptk-zainal-aqib\]](https://contohurl.com/ptk-zainal-aqib)
- Syafarudin, & Dewi, U. E. (2023). *Media pembelajaran (Dari masa konvensional hingga masa digital)*. Bening Media Publishing.
- Ummah, S. K. (2021). *Media pembelajaran matematika*. Universitas Muhammadiyah Malang.